



DAMPAK BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG

THE IMPACT OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY AT THE OFFICE OF THE DEPARTMENT OF EDUCATION IN SOPPENG REGENCY

Zul Fadli¹, Andi Adriani Wahditiya^{2*}, Nur Tasmiah Sirajuddin³

Universitas Pattimura^{1,2,3}

zul.fadli@fisip.unpatti.ac.id, andiadrianiwahditiya@gmail.com, nurtasmiahs@gmail.com

Abstrak

Untuk menguji dampak budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng merupakan tujuan dari penelitian ini. Dimana metode kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas yang mengikutsertakan sebanyak 47 orang sebagai sampel digunakan dalam penelitian ini. Melalui kegiatan observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data kemudian menganalisisnya dengan memakai metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mempunyai budaya organisasi dalam kategori capaian sangat baik melalui indikator seperti terobosan dan keberanian menghadapi masalah, memperhatikan secara detail, mengarah ke hasil yang optimal, menjaga hubungan baik sesama manusia, bekerja bersama sebagai tim, bersemangat dan konsisten. Kemudian, produktivitas pegawai juga termasuk dalam kategori capaian sangat baik, dengan indikator seperti disiplin dalam memberikan pelayanan, bertanggung jawab atas pelayanan yang diberikan, kemampuan memberikan pelayanan, dan tata krama dalam pemberian pelayanan. Dalam analisis regresi linear sederhana menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari budaya organisasi atas produktivitas pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. Kemudian terdapat tingkat korelasi yang kuat antara budaya organisasi dan produktivitas pegawai dalam hasil analisis *product moment*.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Produktivitas Pegawai, Dinas Pendidikan

Abstract

The objective of this research is to examine the impact of organizational culture on employee productivity at the Office of Education in Soppeng Regency. The research employs a quantitative method with a causal research design and involves 47 participants as the sample. Data collection is carried out through observation, questionnaire distribution, and documentation, followed by analysis using descriptive and inferential statistical methods. The study concludes that the Office of Education in Soppeng Regency has an organizational culture categorized as highly successful based on indicators such as innovation and courage in facing challenges, attention to details, goal-oriented approach, maintaining good relationships among individuals, teamwork, enthusiasm, and consistency. Additionally, employee productivity is also highly successful, with indicators including discipline in service provision, taking responsibility for service delivery, service delivery capability, and professionalism in service provision. The simple linear regression analysis reveals a significant impact



of organizational culture on employee productivity at the Office of Education in Soppeng Regency. Furthermore, the analysis shows a strong correlation between organizational culture and employee productivity based on product moment analysis.

Keywords : *Organizational Culture, Employee Performance, Education Authorities*

PENDAHULUAN

Sebagai *social creatures*, manusia mempunyai kecenderungan untuk bergaul, berkolaborasi dan berkomunikasi. Dengan demikian, keberadaan organisasi menjadi penting karena menjadi tempat untuk menghimpun manusia dan memfasilitasi interaksi serta kerja sama di antara mereka. Dalam organisasi, sumber daya manusia memiliki peran sentral sebagai perencana setiap aktivitas organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan memungkinkan organisasi untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan masyarakat dan zaman. Sehingga penting untuk mempunyai sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas dalam mencapai tujuan organisasi, hal ini dikarenakan mereka akan cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik. Maka, perhatian serius harus diberikan oleh pimpinan organisasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara umum, untuk mencapai predikat *Good Governance* dan *Clean Governance*, organisasi pemerintah maupun organisasi publik di Indonesia harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk menjaga kinerjanya dengan baik. Fokus organisasi pemerintahan/publik harus memberikan yang terbaik kepada masyarakat dengan lebih megutamakan pemberian pelayanan yang berkualitas. Akan tetapi, dalam upaya untuk mencapai kata “berkualitas” tersebut, organisasi dihadapkan pada kendala yang besar seperti kerja pegawai yang lambat, pengurusan administrasi yang rumit serta berbelit-belit, hingga pada praktik KKN yang masih sering terjadi.

Penerapan budaya organisasi yang sesuai dalam lingkungan kerja dapat memberikan efek positif pada keberlangsungan hidup organisasi, selain itu juga ditujukan sebagai upaya meningkatkan produktivitas pegawai yang profesional dan berkualitas. Sehingga untuk menerapkannya dibutuhkan *support system* dan keikutsertaan dari seluruh individu yang ada dalam organisasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar penerapan budaya organisasi menjadi motivasi bagi pegawai untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi organisasi.

Penerapan budaya organisasi juga menjadi tujuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dan kecakapan kerja pegawainya. Sehingga dalam mewujudkan tujuan yang baik ini dibutuhkan kesediaan dari setiap komponen untuk merealisasikannya. Sebagai institusi yang mengelola dan melaksanakan pendidikan, Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng memiliki peran penting dalam membentuk pola pendidikan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Soppeng.

Akan tetapi, hasil dari kegiatan observasi pada tanggal 5-9 Desember 2022 mengungkapkan terdapat beberapa masalah di kantor tersebut. Diantaranya adalah ditemukan beberapa oknum pegawai yang sering datang terlambat dan bolos pada jam kerja, ditemukan juga pegawai yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan, serta kinerja pegawai yang belum masuk dalam capaian harapan lembaga. Oleh karena itu, terdapat potensi untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan kinerja dan budaya kerja yang efektif di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas yang mengikutsertakan sebanyak 47 orang sebagai sampel dari jumlah populasi sebanyak 224 orang pegawai dengan menggunakan *Proportionate Random Sampling*. Melalui kegiatan observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data kemudian menganalisisnya dengan memakai metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai, dan menguji hipotesis serta memberikan interpretasi data mengenai korelasi antara variabel *independent* (budaya organisasi) dan variabel *dependent* (produktivitas pegawai).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang mengukur variabel X yang merupakan budaya organisasi, dan variabel Y yang merupakan produktivitas pegawai. Penelitian bertujuan untuk meneliti dampak Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Pegawai. Untuk menentukan sejauh mana dampak budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai, maka digunakan metode kuantitatif dengan penerapan rumus statistik dan aplikasi komputer seperti SPSS yang dianggap relevan juga untuk menguji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini ditentukan yang menjadi Variabel X adalah budaya organisasi dan Variabel Y adalah produktivitas pegawai. Keduanya akan diukur memakai tabel frekuensi dan persentase. Indikator pengukuran Variabel X dan Variabel Y diantaranya adalah sangat baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat tidak baik.

a. Budaya Organisasi

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang dibagikan terkait Variabel X yang terdiri atas 7 indikator, diantaranya: 1) Terobosan & Keberanian Menghadapi Masalah; 2) Memperhatikan Secara Detail; 3) Mengarah Ke Hasil Yang Optimal; 4) Menjaga Hubungan Baik Sesama Manusia; 5) Bekerja Sama Sebagai Tim; 6) Bersemangat; 7) Konsisten. Berikut informasi lebih lanjutnya:

Tabel 1
Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Budaya Organisasi

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1.	Terobosan & Keberanian Menghadapi Masalah	574	690	83.19	Sangat Baik
2.	Memperhatikan Secara Detail	414	690	90.00	Sangat Baik
3.	Mengarah Ke Hasil Yang Optimal	573	690	83.04	Sangat Baik
4.	Menjaga Hubungan Baik Sesama Manusia	618	690	89.57	Sangat Baik
5.	Bekerja Sama Sebagai Tim	628	690	91.01	Sangat Baik
6.	Bersemangat	593	690	85.94	Sangat Baik
7.	Konsisten	616	690	89.28	Sangat Baik
Jumlah		4016	4600	87.30	Sangat Baik

Sumber: Olahan Data 2023

Berikut merupakan uraian dari setiap indikatornya:

1) Terobosan & Keberanian Menghadapi Masalah

Hasil analisis pada indikator Terobosan & Keberanian Menghadapi Masalah di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 83.19%. Angka ini mencerminkan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang berani dalam menghadapi masalah dan memiliki kemampuan untuk mencari terobosan dalam menghadapi tantangan. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng memberikan dukungan yang positif terhadap aspek terobosan dan keberanian pegawai dalam menghadapi berbagai masalah. Tingkat pencapaian yang tinggi menunjukkan bahwa budaya organisasi di kantor tersebut mendorong dan memfasilitasi inovasi serta kemampuan pegawai dalam mengatasi hambatan yang dihadapi

2) Memperhatikan Secara Detail

Hasil analisis pada indikator "Memperhatikan Secara Detail" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, yaitu sebesar 90.00%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut memiliki kecenderungan



untuk sangat memperhatikan detail dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan mereka. Data ini menyiratkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng sangat mendukung dan mendorong kepekaan serta ketelitian pegawai dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Tingkat pencapaian yang mencapai 90.00% ini menunjukkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dalam menangani tugas-tugas mereka dengan teliti, cermat, dan tidak mengabaikan hal-hal kecil yang bisa berdampak pada hasil pekerjaan.

3) Mengarah Ke Hasil Yang Optimal

Hasil analisis pada indikator "Mengarah Ke Hasil Yang Optimal" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 83.04%. Angka ini menandakan bahwa sebagian besar pegawai di kantor tersebut memiliki kecenderungan untuk mengarahkan upaya mereka menuju hasil yang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Data ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng memberikan dorongan yang positif bagi para pegawai untuk berfokus pada pencapaian hasil yang terbaik. Tingkat pencapaian sebesar 83.04% ini mencerminkan komitmen dan dedikasi pegawai dalam mencapai kualitas kerja yang optimal dan memberikan kontribusi maksimal bagi perkembangan pendidikan di wilayah kabupaten tersebut.

4) Menjaga Hubungan Baik Sesama Manusia

Hasil analisis pada indikator "Menjaga Hubungan Baik Sesama Manusia" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, yaitu sebesar 89.57%. Angka ini mencerminkan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut memiliki kemampuan dan komitmen untuk menjaga hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja. Data ini menggambarkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng berfokus pada kerjasama, komunikasi yang baik, serta penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan di antara pegawai. Tingkat pencapaian sebesar 89.57% ini menunjukkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung.

5) Bekerja Sama Sebagai Tim

Hasil analisis pada indikator "Bekerja Sama Sebagai Tim" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, mencapai 91.01%. Angka ini menggambarkan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut memiliki keterampilan dan kemauan untuk bekerja sama sebagai tim dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng sangat mendorong kolaborasi dan sinergi di antara para pegawai. Tingkat pencapaian sebesar 91.01% ini menunjukkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki kesadaran akan pentingnya berkontribusi secara tim, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan bersama.

6) Bersemangat

Hasil analisis pada indikator "Bersemangat" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 85.94%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan tingkat semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong dan memupuk semangat kerja yang positif dan produktif di kalangan pegawai. Tingkat pencapaian sebesar 85.94% ini mengindikasikan bahwa pegawai di kantor ini memiliki motivasi tinggi untuk memberikan kontribusi yang terbaik dan bekerja dengan penuh antusiasme.

7) Konsisten

Hasil analisis pada indikator "Konsisten" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, mencapai 89.28%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong para pegawai untuk tetap konsisten dan disiplin dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Tingkat pencapaian sebesar 89.28% ini



menggambarkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki integritas dan komitmen untuk memberikan kinerja yang stabil dan konsisten.

Berdasarkan fakta dari hasil analisis data yang ada pada Tabel 1, maka ditarik kesimpulan bahwa Variabel X (Budaya Organisasi) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori capaian “**Sangat Baik**”, dengan mencapai persentase sebesar 87.30%. keterangan lebih lanjut tentang rata-rata dan standar deviasi dari Variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Budaya Organisasi

		Budaya Organisasi
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		85.45
Median		85.00
Standar Deviasi		5.449
Minimum		74
Maximum		100

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan fakta pada hasil analisis dalam Tabel 2, maka ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor dari jawaban responden untuk Variabel X (Budaya Organisasi) mencapai 85.45 dan masuk dalam kategori capaian “**Sangat Baik**”. Selain itu juga tercatat standar deviasi Variabel X sebesar 5,449. Data ini diperoleh melalui analisis terhadap 7 indikator pada Variabel X.

b. Produktivitas Pegawai

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang dibagikan terkait Variabel Y yang terdiri atas 4 indikator, diantaranya: 1) Disiplin Dalam Memberikan Pelayanan; 2) Bertanggung Jawab Atas Pelayanan Yang Diberikan; 3) Kemampuan Dalam Memberikan Pelayanan; 4) Tata Krama Dalam Pemberian Pelayanan. Berikut informasi lebih lanjutnya:

Tabel 3
Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Produktivitas Pegawai

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1.	Disiplin Dalam Memberikan Pelayanan	924	1150	80.35	Baik
2.	Bertanggung Jawab Atas Pelayanan Yang Diberikan	1026	1150	89.22	Sangat Baik
3.	Kemampuan Dalam Memberikan Pelayanan	964	1150	83.83	Sangat Baik
4.	Tata Krama Dalam Pemberian Pelayanan	984	1150	85.57	Sangat Baik
Jumlah		3899	4600	84.76	Sangat Baik

Sumber: Olahan Data 2023

Berikut merupakan uraian dari setiap indikatornya:

1) Disiplin Dalam Memberikan Pelayanan

Hasil analisis pada indikator "Disiplin Dalam Memberikan Pelayanan" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 80.35%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan tingkat disiplin yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong para pegawai untuk



tetap disiplin dan profesional dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Tingkat pencapaian sebesar 80.35% ini menggambarkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan tetap mengikuti prosedur dan aturan yang berlaku.

2) Bertanggung Jawab Atas Pelayanan Yang Diberikan

Hasil analisis pada indikator "Bertanggung Jawab Atas Pelayanan Yang Diberikan" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat tinggi, mencapai 89.22%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan tingkat tanggung jawab yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong para pegawai untuk selalu bertanggung jawab dan profesional dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Tingkat pencapaian sebesar 89.22% ini menggambarkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan bertanggung jawab atas hasil kerja mereka.

3) Kemampuan Dalam Memberikan Pelayanan

Hasil analisis pada indikator "Kemampuan Dalam Memberikan Pelayanan" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 83.83%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan tingkat kemampuan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong para pegawai untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Tingkat pencapaian sebesar 83.83% ini menggambarkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan dengan standar yang tinggi dan mengutamakan kepuasan masyarakat.

4) Tata Krama Dalam Pemberian Pelayanan

Hasil analisis pada indikator "Tata Krama Dalam Pemberian Pelayanan" di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 85.57%. Angka ini menandakan bahwa mayoritas pegawai di kantor tersebut menunjukkan tingkat tata krama yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Data ini mencerminkan bahwa budaya organisasi di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng mendorong para pegawai untuk memberikan pelayanan dengan sikap sopan dan mengutamakan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tingkat pencapaian sebesar 85.57% ini menggambarkan bahwa pegawai di kantor ini memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga tata krama dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan fakta dari hasil analisis data yang ada pada Tabel 3 maka ditarik kesimpulan bahwa Variabel Y (Produktivitas Pegawai) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori capaian “**Sangat Baik**”, dengan mencapai persentase sebesar 84.76%. Keterangan lebih lanjut tentang rata-rata dan standar deviasi dari Variabel Y adalah sebagai berikut

Tabel 4
Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Produktivitas Pegawai

		Produktivitas Pegawai
N	Valid	47
	Missing	0
	Mean	82.94
	Median	81.00
	Standar Deviasi	6.735
	Minimum	72
	Maximum	100

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan fakta pada hasil analisis dalam Tabel 4, maka ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor dari jawaban responden untuk Variabel Y (Produktivitas Pegawai) mencapai 82.94 dan masuk dalam



kategori capaian “**Sangat Baik**”. Selain itu juga tercatat standar deviasi Variabel Y sebesar 6,735. Data ini diperoleh melalui analisis terhadap 4 indikator pada Variabel Y.

Pembahasan

1. Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa budaya organisasi pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori capaian “**Sangat Baik**”. Terdapat 7 indikator menurut Robbins (1996) mengenai budaya organisasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk membuktikan kesimpulan tersebut. Indikator tersebut adalah terobosan dan keberanian menghadapi masalah, memperhatikan secara detail, mengarah ke hasil yang optimal, menjaga hubungan baik sesama manusia, bekerja sama sebagai tim, bersemangat dan konsisten. Pencapaian kategori “**Sangat Baik**” dapat dilihat pada Tabel 1.

Budaya organisasi dapat mempengaruhi produktivitas pegawai. Karakteristik ini dapat membentuk sikap dan sifat pegawai dengan menegakkan norma-norma yang sesuai untuk menggapai tujuan dari organisasi. Norma-norma tersebut dimaksudkan agar dapat menjadi landasan pegawai dalam berperilaku di setiap aktivitas yang mereka lakukan, sehingga pada akhirnya nanti Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng dapat menjadi organisasi yang memiliki pegawai yang produktif, berkualitas dan profesional.

2. Produktivitas Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa produktivitas pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori capaian “**sSangat Baik**”. Penilaian ini didukung oleh empat indikator, yaitu disiplin dalam memberikan pelayanan, bertanggung jawab atas pelayanan yang diberikan, kemampuan dalam memberikan pelayanan, dan tata krama dalam pemberian pelayanan. Keempat aspek tersebut memberikan gambaran yang lengkap mengenai produktivitas pegawai selama bekerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar pegawai bisa lebih produktif lagi..

3. Dampak Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan produktivitas pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. Korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua faktor tersebut.

Dengan adanya budaya organisasi yang kuat, kantor ini menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi pegawai untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Dorongan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan dan menjaga disiplin dalam bekerja menjadi faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas pegawai di kantor ini. Dalam konteks produktivitas, kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Budaya organisasi yang positif dan berorientasi pada pelayanan publik menjadi dasar bagi pegawai untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Dengan memahami hasil penelitian ini, pimpinan kantor dan pegawai dapat bersama-sama berkomitmen untuk terus memperkuat budaya organisasi yang mendukung kinerja produktif dan berintegritas. Dengan demikian, Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng dapat terus meningkatkan kualitas pelayanannya, memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta menjadi teladan bagi institusi pemerintahan lainnya dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya mengenai dampak budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat, berorientasi pada pelayanan publik,



disiplin, dan berintegritas membawa dampak positif pada tingkat produktivitas pegawai di kantor tersebut.

2. Mayoritas pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan dengan kemampuan, tata krama, tanggung jawab, dan disiplin yang baik.
3. Indikator-indikator budaya organisasi, seperti terobosan dan keberanian menghadapi masalah, memperhatikan secara detail, berorientasi kepada hasil, menjaga hubungan baik sesama manusia, bekerja sama sebagai tim, bersemangat, dan konsisten, mendapatkan pencapaian yang baik, mencapai angka di atas 80% hingga 91%.

Dari kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memainkan peran krusial dalam mencapai produktivitas pegawai yang optimal di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran positif tentang bagaimana budaya organisasi yang berfokus pada profesionalisme, disiplin, dan pelayanan yang baik dapat membawa manfaat bagi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Rekomendasi

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan kantor perlu terus mempertahankan dan memperkuat budaya organisasi yang telah terbukti berdampak positif pada produktivitas pegawai. Mendorong kolaborasi, integritas, disiplin, dan berfokus pada pelayanan publik harus menjadi bagian dari nilai-nilai inti yang dipromosikan secara konsisten. Selain itu perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kepada pegawai terkait keterampilan dan pengetahuan terkini dalam memberikan pelayanan publik dan meningkatkan produktivitas. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal, pelatihan eksternal, serta program pengembangan karir.
2. Menggunakan alat pengukuran kinerja yang efektif dan terukur untuk menilai dampak budaya organisasi pada produktivitas pegawai. Pengukuran ini harus memperhatikan indikator-indikator kritis dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perbaikan kinerja.
3. Diperlukan evaluasi dan *monitoring* secara terus-menerus terhadap produktivitas pegawai dan budaya organisasi. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, manajemen dapat mengidentifikasi potensi masalah atau kesempatan untuk perbaikan lebih lanjut guna mencapai kinerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N. (2014). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).
- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Dwiyanto, A. (2021). Reformasi birokrasi publik di Indonesia. Ugm Press.
- Dwiyanto, A. (2021). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. Ugm Press.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). Teori Organisasi. *Bandung: Karima*.
- Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 69-88.
- Mahsyar, A. (2011). Masalah pelayanan publik di Indonesia dalam perspektif administrasi publik. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2).
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9-25.
- Rosalin, S., Rahayu, K. S., Utami, R. B., Edityastono, L., & Yulianan, R. (2022). *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Saggaf, S., Salam, R., Kahar, F., & Akib, H. (2014). Pelayanan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern. *Jurnal Ad'ministrare*, 1(1), 20-27.
- Siti Maryam, N. (2017). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 6.
- Sudrajat, T. (2022). *Hukum Birokrasi Pemerintah: Kewenangan dan Jabatan*. Sinar Grafika.



Sulaksono, H. (2015). Budaya organisasi dan kinerja. Deepublish.
Sutha, D. W. (2018). Administrasi Perkantoran. *Sidoarjo: Indomedia Pustaka*.
Sutrisno, H. E. (2019). Budaya organisasi. Prenada Media.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
Copyright (c) 2023 Zul Fadli